

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. GUDANG GARAM Tbk PERIODE 2018-2022



**AMRITA
1910421017**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. GUDANG GARAM Tbk PERIODE 2018-2022



diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana pada Program Studi Manajemen

**AMRITA
1910421017**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. GUDANG GARAM Tbk PERIODE 2018-2022

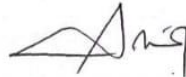
Disusun dan diajukan oleh

AMRITA
1910421017

Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil/Skripsi
Pada Tanggal 9 September 2023 Dan Dinyatakan Lulus

Makassar, 9 September 2023
Disetujui Oleh,

Pembimbing,



Dr. H. Syamsuddin Bidol, M.M.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



Dr. Abdul Malik Bakri, S.S., M.E.

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



Dr. Kuswanto, S.Sos., M.I.Kom.

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO
LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA
PT. GUDANG GARAM Tbk PERIODE 2018-2022**

disusun dan diajukan oleh

**AMRITA
1910421017**

telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi
Pada Tanggal 9 September 2023 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Syamsuddin Bidol, M.M.	Ketua	1.....
2.	Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.	Anggota	2.....
3.	Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.	Anggota	3.....
4.	Muliana, S.E., M.M.	Anggota	4.....

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar



Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

NAMA : AMRITA
NIM : 1910421017
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. GUDANG GARAM Tbk PERIODE 2018-2022" adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Makassar, 9 September 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Amrita

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Manajemen (S.M) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar. Adapun judul skripsi yang peneliti ajukan adalah **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. GUDANG GARAM Tbk PERIODE 2018-2022”**

Penyusunan skripsi ini terselesaikan berkat adanya Kerjasama, bantuan, arahan, bimbingan dan petunjuk-petunjuk dari berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih terkhusus dan teristimewa kepada kedua orang tua tercinta karena telah mendidik, membimbing serta selalu mendoakan dan mendukung peneliti tanpa henti, dan tidak lupa juga peneliti menyampaikan rasa terima kasih atas sumbangsih pemikiran, waktu dan tenaga serta bantuan moril dan material khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Fajar Makassar
2. Ibu Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar
3. Bapak Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Fajar
4. Ibu Nasyirah Nurdin, S.M., M.M. selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Universitas Fajar

5. Bapak Dr. H. Syamsuddin Bidol, M.M. selaku dosen pembimbing saya yang telah membantu dan memeberikan masukan serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Sahabat-sahabat saya yang turut membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini serta pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi yang membacanya.

Makassar, 9 September 2023

Peneliti

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. GUDANG GARAM TBK PERIODE 2018-2022

Amrita
Syamsuddin Bidol

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan diukur dari rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2018–2022. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa studi dokumentasi dan Pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menghitung dan menganalisis laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Dari hasil analisis data yang telah digunakan diperoleh bahwa analisis Rasio Likuiditas pada PT. Gudang Garam Tbk pada tahun 2018-2022 yang diukur dengan *Current Ratio* dengan nilai rata-rata sebesar 220,5%. Maka menunjukkan tingkat kondisi kinerja perusahaan dalam keadaan baik. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata dapat melebihi nilai standar industri. Jika diukur menggunakan *Quick Ratio* dengan nilai rata-rata 38,5%, maka menunjukkan kondisi kinerja keuangan kurang baik, dikarenakan tidak mampu mencapai nilai standar industri. Analisis Rasio Profitabilitas dengan alat ukur *Gross Profit Margin* dengan nilai rata-rata sebesar 15,1% menunjukkan kinerja perusahaan dalam keadaan baik dikarenakan mampu mencapai nilai standar industri. Bila diukur dengan rasio *Net Profit Margin* nilai rata-rata sebesar 6,3%, menunjukkan tingkat kinerja perusahaan dalam keadaan baik dikarenakan mampu mencapai standar industri. Bila diukur dengan *Return On Asset* dengan nilai rata-rata sebesar 8,9%, menunjukkan kinerja perusahaan dalam keadaan baik dikarenakan mampu memenuhi standar industri. Bila diukur menggunakan *Return On Equity* dengan nilai rata-rata sebesar 13,2%, maka menunjukkan tingkat kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik dikarenakan mampu mencapai nilai standar industri.

Kata kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas

ABSTRACT

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BASED ON RATIO LIQUIDITY AND PROFITABILITY RATIO AT PT. GUDANG SALT TBK PERIOD 2018-2022

**Amrita
Syamsuddin Bidol**

This research aims to determine financial performance measured from liquidity ratios and profitability ratios at PT. Gudang Garam Tbk from 2018–2022. The approach used is a quantitative approach. The natural data collection method for this research is in the form of documentation and library studies. The data analysis technique used is to calculate and analyze PT's financial reports. Gudang Garam Tbk using liquidity ratios and profitability ratios. From the results of the data analysis that has been used, it was found that the Liquidity Ratio analysis at PT Gudang Garam Tbk in 2018-2022 was measured by the Current Ratio with an average value of 220.5%. So it shows that the level of company performance is in good condition. This is because the average value can exceed the industry standard value. If measured using the Quick Ratio with an average value of 38.5%, it shows that the financial performance condition is not good, because it is unable to reach industry standard values. Profitability Ratio Analysis using the Goss Profit Margin measuring instrument with an average value of 15.1% shows that the company's performance is in good condition because it is able to reach industry standard values. When measured by the Net Profit Margin ratio, the average value is 6.3%, indicating that the company's performance level is in good condition because it is able to reach industry standards. When measured by Return On Assets with an average value of 8.9%, it shows that the company's performance is in good condition because it is able to meet industry standards. When measured using Return On Equity with an average value of 13.2%, it shows that the company's financial performance is in good condition because it is able to reach industry standard values.

Keywords: Liquidity Ratio, Profitability Ratio

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	7
1.3 Tujuan penelitian.....	7
1.4 Manfaat penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat reoritis.....	7
1.4.2 Manfaat praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Manajemen Keuangan.....	9
2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan.....	9
2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan.....	10
2.1.3 Tujuan Manajemen Keuangan.....	11
2.1.4 Pengertian Laporan Keuangan.....	12
2.1.5 Tujuan Laporan Keuangan.....	13
2.1.6 Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	14
2.1.7 Pengguna Laporan Keuangan.....	17
2.1.8 Kinerja Keuangan.....	19
2.1.9 Tujuan Kinerja Keuangan.....	20
2.2 Analisis Laporan Keuangan.....	20
2.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	20
2.2.2 Analisis Rasio Keuangan.....	21
2.2.3 Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	22
2.3 Tinjauan Empirik.....	27
2.4 Kerangka Pemikiran.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian.....	33
3.2 Tempat Dan Waktu.....	33
3.3 Jenis Dan Sumber Data.....	33
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.5 Metode Analisis.....	35

3.6 Definisi Operasional	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	38
4.1.1 Sejarah Singkat PT. Gudang Garam Tbk	38
4.1.2 Visi dan Misi PT. Gudang Garam Tbk.....	39
4.1.3 Struktur Organisasi PT. Gudang Garam Tbk.....	40
4.2 Hasil Penelitian.....	41
4.3 Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel	
1.1 Unsur Data Profitabilitas PT. Gudang Garam Tbk.....	5
1.2 Unsur Data Likuiditas PT. Gudang Garam Tbk.....	6
2.1 Tinjauan Empirik	28
3.1 Standar Rata-rata Industri	37
4.1 Kondisi kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk berdasarkan rasio likuiditas	43
4.2 Kondisi kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk berdasarkan Rasio profitabilitas	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Kerangka Pikir.....	32
4.1 Struktur Organisasi Dewan Komisaris.....	40
4.2 Struktur Organisasi Dewan Direksi.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melihat perekonomian yang semakin berkembang seiring dengan perkembangan di dunia usaha yang amat cepat, yang banyak bermunculan yang ditandai dengan semakin meningkatnya suatu persaingan usaha yang kompetitif. Menghadapi persaingan tersebut, perusahaan atau pimpinan perusahaan dituntut untuk mampu mengelolah faktor-faktor produksi yang ada secara efektif agar suatu perusahaan mencapai tujuan. Dalam hal ini pula perusahaan juga dituntut untuk mampu menentukan kinerja usaha yang baik. Sehingga perusahaan dapat memenuhi kebutuhan eksternal dan internal agar dapat menjamin kelangsungan hidup (Shabrina & Surya 2019)

PT. Gudang Garam Tbk adalah salah satu industri rokok terkemuka di tanah air yang telah berdiri sejak tahun 1958 di kota Kediri, Jawa Timur. Hingga kini, Gudang Garam sudah terkenal luas baik didalam negeri maupun mancanegara sebagai penghasil rokok kretek berkualitas tinggi. Produk Gudang Garam bisa ditemukan dalam berbagai variasi, mulai sigaret kretek klobot (SKL), sigaret kretek linting-tangan (SKT), hingga sigaret kretek linting-mesin (SKM). Bagi anda para penikmat kretek sejati, komitmen kami adalah memberikan pengalaman tak tergantikan dalam menikmati kretek yang terbuat dari bahan pilihan berkualitas tinggi.

Perusahaan rokok kretek terbesar di Indonesia yang mempunyai ± 36.400 orang yang bekerja di perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan rokok merupakan suatu bentuk usaha yang mempunyai prospek di Indonesia mengingat permintaan yang tinggi akan produk rokok di Indonesia. Adapun saham perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode

GGRM diperdagangkan pada kisaran harga Rp 31.600 hingga 33.575 per lembar sahamnya dan dari tahun ke tahun, kebijakan Gudang Garam dalam pembagian deviden adalah sebesar 20% hingga 40% dari laba bersih perseroan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. PT. Gudang Garam ini juga mempunyai pangsa pasar dari tahun 2018 sebesar 23,1% dan mengalami peningkatan hingga tahun 2020. Kemudian mengalami penurunan 1,6% pada tahun 2022.

Sebagai salah satu perusahaan industri rokok terkemuka di tanah air, sangat menarik untuk melihat kondisi keuangannya. Oleh karena itu, kondisi keuangan dan hasil operasi (kinerja) pada PT. Gudang Garam Tbk. yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan yang pada hakikatnya merupakan hasil dari kegiatan akuntansi perusahaan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi pihak-pihak yang berada dalam perusahaan (pihak intern) maupun pihak-pihak yang berada diluar perusahaan (pihak ekstern). Informasi yang berguna tersebut misalnya tentang kinerja keuangan perusahaan selama periode 2018-2022 untuk mengetahui perkembangan perusahaan pada jangka pendek, menengah dan Panjang.

Laporan keuangan merupakan alat ukur kinerja perusahaan dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Untuk mengetahui kondisi dari keuangan perlu adanya penganalisaan terhadap laporan keuangan. Analisa laporan keuangan merupakan perbandingan antara dua kelompok data laporan keuangan dalam periode tertentu guna memberikan sebuah gambaran adanya kelemahan dan kemampuan financial perusahaan dari tahun ke tahun. Keadaan inilah yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Adapun alat

analisis keuangan yang bisa digunakan yaitu analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Menganalisa kondisi keuangan suatu perusahaan memiliki beberapa cara, namun Analisa menggunakan rasio-rasio yang ada merupakan suatu hal yang sangat umum dilakukan dalam upaya mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Pada dasarnya analisa rasio adalah menghitung rasio-rasio tertentu berdasarkan suatu laporan keuangan dan selanjutnya melakukan interpretasi atas hasil rasio tersebut. Melalui Analisa keuangan, perusahaan dapat menilai kinerjanya dari sudut kemampuan laba (*profitability ratio*), dan likuiditas (*liquidity ratio*). Dengan menggunakan rasio tersebut, perusahaan dapat mengetahui perkembangan kondisi keuangan perusahaan dan dapat mengambil Tindakan yang tepa atas informasi yang telah tersedia. Analisis rasio juga akan membantu seorang pemimpin perusahaan untuk pengambilan keputusan dan pertimbangan tentang apa yang perlu dicapai perusahaan. Pada penelitian ini rasio yang akan digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* dan *Quick Ratio* dan rasio profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin*, *Return On Investment (ROI)* dan *Return On Equity (ROE)*. (Sukma & Herlina 2019)

Analisis rasio likuiditas adalah salah satu rasio keuangan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar utang atau kewajiban yang pendeknya secara tepat waktu dan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasi perusahaan. rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomis yang ada

untuk mencapai suatu keuntungan, sehingga perusahaan mampu memberikan pembagian laba kepada investor yang telah menanamkan modal ke dalam perusahaan. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Hal tersebut juga mempengaruhi posisi likuiditas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk bertumbuh. Rasio ini digunakan karena mampu menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dari keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik, maka perusahaan akan mempublikasikan laporan keuangan dengan cepat untuk mendapatkan investor baru. (Achmad Azhar Cholil, 2021)

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk ditinjau dari analisis rasio likuiditas dan profitabilitas dari tahun 2018 sampai tahun 2022. Pentingnya rasio profitabilitas untuk diteliti ialah untuk mengukur dan menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu guna untuk melihat tingkat profitabilitas baik atau kurang baik. Pentingnya rasio likuiditas diteliti ialah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Guna untuk melihat tingkat likuiditas perusahaan baik atau kurang baik.

Berikut ini adalah data Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas yang dimiliki oleh PT. Gudang Garam Tbk. Pada periode 2018-2022.

Tabel 1.1 Unsur Data Profitabilitas PT. Gudang Garam Tbk Selama tahun periode 2018-2022 (dalam juta rupiah)

Tahun	Jumlah Aset (Rp)	Modal/Ekuitas (Rp)	Pendapatan (Rp)	Laba Kotor (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2018	69,097,219	45,133,285	95,707,663	18,644,327	7,793,068
2019	78,647,274	50,930,758	110,523,819	22,783,255	10,880,704
2020	78,191,409	58,522,468	114,477,311	17,388,244	7,647,729
2021	89,964,369	59,288,274	124,881,266	14,272,611	5,605,321
2022	88,562,617	57,855,966	124,682,692	11,095,603	2,779,742

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Dilihat dari data diatas bahwa total asset pada tahun 2018 sebesar 69,097,219, mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 78,647,274, mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 78,191,409, dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 89,964,369, mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 88,562,617. Modal atau Ekuitas pada tahun 2018 sebesar 45,133,285, mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 50,930,758, mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 58,522,468, dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 59,288,274, mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 57,855,966. Pada bagian pendapatan data pada tahun 2018 sebesar 95,707,663, mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 110,523,819, mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 114,477,311, dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 124,881,266, mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 124,682,692. Bagian laba kotor pada tahun 2018 sebesar 18,644,327, mengalami kenaikan

pada tahun 2019 sebesar 22,783,255, mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 17,388,244, dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 14,272,611, mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 11,095,603. Bagian Laba Bersih pada 2018 sebesar 7,793,068, mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 10,880,704, mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 7,647,729, dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 5,605,321, dan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 2,779,742.

Tabel 1.2 Unsur Data Likuiditas PT. Gudang Garam Tbk selama tahun periode tahun 2018-2022 (dalam juta rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)
2018	45,284,719	22.003,567	38,560,045
2019	52,081,133	25,258,727	42,847,314
2020	49,537,929	17,009,992	39,894,523
2021	59,312,578	28,369,283	47,456,225
2022	55,445,127	29,125,010	47,639,885

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Dilihat dari tabel diatas maka aktiva lancar pada tahun 2018 sebesar 54,284,719, selanjutnya pada tahun 2019 aktiva lancar mengalami penurunan sebesar 52,081,133, mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 49,537,929, dan meningkat Kembali pada tahun 2021 sebesar 59,312,578, mengalammi penurunan pada tahun 2022 sebesar 55,445,127. Hutang lancar/kewajiban lancar pada tahun 2018 sebesar 22.003,567, kemudian meningkat pada tahun 2019 sebesar 25,258,727, mengalami penurunan drastis pada tahun 2020 sebesar 17,009,992, dan pada tahun 2021 meningkat sebesar 28,369,283, dan meningkat pada tahun 2022 sebesar 29,125,010.

Pada bagian persediaan pada tahun 2018 sebesar 38,560,045, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 42,847,314, mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 39,894,523, dan pada tahun 2021 meningkat Kembali sebesar 47,456,225 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar 47,639,885.

Berdasarkan data yang diolah diatas, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Gudang Garam Tbk. Periode 2018-2022”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk diukur dengan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada tahun 2018-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Untuk itu, dalam penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui kinerja keuangan diukur dari rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2018–2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat reoritis

Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan sebagai bahan informasi penulis dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan pendekatan rasio-rasio keuangan serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana manajemen di Universitas Fajar.

1.4.2 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan pertimbangan dan peningkatan kinerja keuangan perusahaan dimasa mendatang dalam rangka pengambilan keputusan. Hasil penelitian diharapkan bisa dijadikan informasi bagi investor sebelum melakukan penanaman modal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

5.1 Manajemen Keuangan

2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Aura Tuljannah (2020) manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana yang baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan untuk pembiayaan investasi atau pembelajaran secara efisien.

Menurut Gusnardi (2018), bahwa manajemen keuangan perusahaan adalah salah satu bidang manajemen fungsional perusahaan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan investasi jangka Panjang, dan pengelolaan modal kerja perusahaan yang meliputi investasi dan pendanaan jangka pendek.

Menurut Ritonga (2017), manajemen keuangan adalah merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan pencarian dana dengan biaya yang serendah-rendahnya dan menggunakannya secara efektif dan efisien untuk kegiatan operasi organisasi.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas yang berkaitan dengan usaha untuk mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan, serta usaha untuk menggunakan dana tersebut sangat efisien, sehingga tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai.

2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Tugas utama manajemen keuangan adalah mengambil keputusan yang mencakup perusahaan dalam memperoleh dana dan juga cara mengalokasikan dana tersebut. Dari pengertian tersebut, ada fungsi manajemen keuangan menurut Faridah, N., & Kurnia, K. (2016) yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan Dana (Keputusan Investasi)

Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi sangat penting bagi sebuah perusahaan karena berpengaruh terhadap pencapaian visi dan misi Perusahaan.

Keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan.

2. Memperoleh Dana (Keputusan Pendanaan)

Keputusan pendanaan berkaitan dengan proses pemilihan sumber dana yang dipakai untuk membelanjai investasi yang direncanakan dengan berbagai alternatif sumber dana yang tersedia, sehingga diperoleh suatu kombinasi suatu pembelanjaan yang paling efektif.

3. Pembagian Laba (Kebijakan Dividen)

Kebijakan dividen berkaitan dengan penetapan berapa besar bagian laba bersih perusahaan akan dibayar kepada pemegang saham sebagai dividen. Keputusan dividen merupakan bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan, khususnya berkaitan dengan pembelanjaan internal perusahaan. Hal ini karena besar kecilnya

dividen yang dibagikan akan mempengaruhi besar kecilnya laba yang ditahan.

Keputusan investasi akan mencerminkan pada sisi aktiva perusahaan. Dengan demikian akan mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan, yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan aktifa tetap. Sebaliknya keputusan pendanaan dan kebijakan dividen akan tercermin pada posisi pasiva perusahaan. Apabila hanya memperhatikan dana yang tertanam dalam jangka waktu yang lama. Maka perbandingan tersebut sebagai struktur modal. Apabila diperhatikan baik dana jangka pendek maupun dana jangka Panjang, perbandingan disebut sebagai struktur finansial. Keputusan pendanaan dan kebijakan deviden mempengaruhi kedua struktur tersebut.

2.1.3 Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan utama manajemen keuangan adalah untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki sumber daya keuangan yang cukup untuk membiayai operasinya serta memaksimalkan nilai perusahaan bagi para pemangku kepentingan (stakeholders) seperti pemegang saham, kreditor, karyawan, dan masyarakat luas. Tujuan utama lainnya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan profitabilitas perusahaan, manajemen keuangan bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan dengan mengelolah sumber daya keuangan secara efektif dan efesien.
2. Meningkatkan likuiditas, manajemen keuangan bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki cukup kas untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran utang tepat waktu.

3. Meningkatkan nilai perusahaan, manajemen keuangan bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memilih nilai investasi yang tepat dan mengelolah risiko keuangan secara efektif.
4. Meminimalisir risiko perusahaan, manajemen keuangan bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengelolah risiko keuangan yang mungkin dihadapi perusahaan, seperti risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional.
5. Menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan, manajemen keuangan bertujuan untuk menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan perusahaan, seperti pemegang saham, kreditor dan karyawan, dengan memberikan laporan keuangan yang akurat dan transparan.

2.1.4 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (Pongoh 2013) Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Menurut (Oktasari 2022) Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari neraca , laporan laba rugi serta laporan keuangan lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah kondisi perusahaan yang disajikan agar dapat mengetahui aktivitas perusahaan pada periode tertentu.

2.1.5 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Arianti (2013:3) Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemikat dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Anggriani (2021) Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredir. Jenis keputusan yang dibuat oleh pengambil keputusan sangatlah beragam, begitu juga dengan metode pengambilan keputusan yang mereka gunakan dan harus dapat memperoleh pemahaman mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan lewat laporan keuangan. Adapun tujuan laporan keuangan menurut Anggriani (2021:11) adalah:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam satu periode.
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak internal maupun pihak eksternal sebagai dasar pengambilan keputusan.

2.1.6 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Yudanti & Wardoyo (2021) secara umum ada lima jenis laporan keuangan sebagai berikut:

1. Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan. Secara garis besar komponen neraca yaitu:

- a. Aktiva, yaitu kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu.
- b. Aktiva lancar merupakan harta atau kekayaan yang segera dapat di uangkan (ditunaikan) pada saat dibutuhkan dan paling lama satu tahun. Misalnya utang yang sudah jatuh tempo atau pembelian suatu barang atau jasa, uang tersebut dapat diperoleh dari aktiva lancar, komponen yang ada dalam aktiva lancar terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutang sewa dibayar dimuka dan aktiva lancar lainnya. Penyusunan aktiva lancar ini biasanya dimulai dari aktiva yang paling lancar, artinya yang paling mudah untuk dicairkan.
- c. Aktiva tetap yaitu harta atau kekayaan perusahaan yang digunakan dalam jangka Panjang lebih dari satu tahun. Secara garis besar, aktiva tetap dibagi dua macam yaitu: aktiva tetap yang berwujud (tampak fisik) seperti tanah, bangunan, mesin, kendaraan dan

lainnya dan aktiva tetap yang tidak berwujud (tidak tampak fisik) hak yang dimiliki perusahaan, seperti hak paten, merek dagang lisensi dan lainnya.

d. Kewajiban atau hutang merupakan sesuatu yang harus dilunasi perusahaan sebagai akibat dari transaksi yang telah dilakukan sebelumnya. Secara umum komponennya terdiri dari:

- 1) Hutang lancar atau hutang jangka pendek (*current shortterm liabilities*) merupakan kewajiban atau hutang perusahaan kepada pihak lain yang harus segera dibayar. Jangka waktu hutang lancar adalah maksimal dari satu tahun. Oleh karena itu, hutang lancar disebut juga hutang jangka pendek. Komponen hutang lancar antara lain: hutang dagang, hutang perusahaan, maksimal satu tahun, hutang wesel, hutang gaji dan lainnya.
- 2) Hutang jangka panjang (*ongtern liabilities*) merupakan kewajiban perusahaan pada pihak yang memiliki jangka waktu yang lebih dari satu tahun. Pengguna hutang jangka Panjang biasanya digunakan untuk investasi yang juga lebih dari satu tahun. Komponen yang ada dalam hutang jangka Panjang adalah obligasi, hipotek, hutang perusahaan yang lebih dari satu tahun, dan hutang jangka Panjang lainnya.
- 3) Modal (*ekuitas*) merupakan hak yang dimiliki perusahaan. Komponen modal yang terdiri dari: modal setor, agio saham, laba yang ditahan, cadangan laba, dana lainnya.

2. Laporan Laba Rugi (Income Statement)

Laporan Laba Rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Laporan laba rugi terdiri dari berbagai pos yang membentuk suatu laporan rugi laba pada periode tertentu yaitu sebagai berikut:

- a. Pendapatan usaha, terdiri dari penjualan dan factor-faktor lain yang memberikan penghasilan pada perusahaan.
- b. Beban operasi perusahaan, mencakup pembelian beban pemeliharaan administrasi, gaji karyawan dan beban usaha.
- c. Pendapatan (beban) lain-lain, mencakup beban pendapatan dari beban lain-lain yang tidak berasal dari usaha pokok perusahaan tetapi sering timbul dalam kegiatan perusahaan.
- d. Laba sebelum bunga dan pajak merupakan laba kotor operasional setelah dibandingkan dengan laba atau rugi non operasional.
- e. Laba bersih adalah hasil operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan, laba bersih sepenuhnya merupakan hak perusahaan.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal dip perusahaan.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Komponen dalam laporan arus kas antara lain sebagai berikut:

- a. Akun aktivitas operasi, berisi segala transaksi yang tergolong ke dalam aktivitas operasional.
- b. Aktivitas investasi, berisi semua transaksi yang terkait dengan penjualan aktiva tetap, pembelian aktiva tetap, penerimaan kas dari

piutang, pengeluaran kas yang mengakibatkan piutang meningkat, dan pengembalian *cash advance*.

c. Akun aktivitas pendanaan, berisi semua transaksi terkait modal dan kewajiban.

5. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dulu sehingga jelas.

2.1.7 Pengguna Laporan Keuangan

Secara umum pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan yaitu pihak intern (para manajer, dewan direksi dan karyawan) dan pihak ekstern (investor dan kreditor). Para pengguna laporan keuangan tersebut akan memerlukan informasi dari laporan keuangan dalam rangka membantu proses pengambilan keputusan ekonomi mereka. Menurut Romdhoni, (2016) pengguna laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Investor

Para investor (dan penasihatnya) berkepentingan terhadap risiko yang melekat dan hasil pengembangan dari investasi yang dilakukannya. Investor ini membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Selain itu, mereka juga tertarik pada informasi yang memungkinkan melakukan penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.

2. Kreditor (pemberi pinjaman)

Para kreditor tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

3. Pemasok dan kreditor usaha lainnya

Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditor usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek dibanding kreditor.

4. Para pemegang saham (shareholders)

Para pemegang saham berkepentingan dengan informasi mengenai kemajuan perusahaan, pembagian keuntungan yang akan diperoleh, dan menambahkan modal untuk business plan selanjutnya.

5. Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka Panjang dengan atau bergantung pada perusahaan.

6. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai Lembaga yang berada di bawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan oleh karenanya berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Selain itu, mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

7. Karyawan

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakilinya tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka

juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka melakukan penilaian atas kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun dan kesempatan kerja.

8. Masyarakat

Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara, seperti pemberian kontribusi pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang depekerjakan dan perlindungan kepada para penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (trend) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

2.1.8 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan Analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan perasionalnya. (Orniati, 2019)

Menurut Hilyatul (2020). Kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kinerja yang telah ditetapkan Bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan penilaian/pengukuran secara periodik.

2.1.9 Tujuan Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan menurut Sanjaya (2018) memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.
- b. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba selama periode tertentu.
- c. Untuk mengetahui stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar cicilan secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan.

5.2 Analisis Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Maith (2013). Analisis kinerja keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Menurut Orniati (2019). ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan. Secara umum dikatakan bahwa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode

2. Untuk mengetahui kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan
3. Untuk mengetahui kekuatan-keuatan yang dimiliki perusahaan
4. Untuk mengetahui Langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penelitian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal
6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

2.2.2 Analisis Rasio Keuangan

Menurut Jayanti (2021) Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Menurut Hilyatul (2020) Rasio keuangan adalah kegiatan yang membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan, kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu analisis yang menggambarkan hubungan dua data keuangan atau lebih antara satu dengan lainnya. Analisis rasio keuangan berguna untuk menentukan Kesehatan keuangan suatu perusahaan baik pada saat sekarang maupun masa datang. Dengan rasio

keuangan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan untuk suatu periode tertentu dapat diungkapkan serta diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam bidang keuangan.

2.2.3 Jenis-jenis Rasio Keuangan

Secara umum, rasio keuangan dibagi menjadi 4 jenis, antara lain sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini terkait dengan dengan aktiva lancar dan utang lancar. Unsur-unsurnya sangat cepat berubah karena bersifat lancar. Rasio ini menjadi perhatian utama kreditor, supplier dan karyawan. Adapun jenis-jenis rasio likuiditas sebagai berikut:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio ini untuk pengukuran yang digunakan secara luas untuk mengevaluasi likuiditas perusahaan dan kemampuan membayar utang jangka pendek. Adapun rumus rasio ini sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva lancar minus persediaan untuk membayar kewajiban lancar. Adapun rumus rasio ini sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

c. Rasio Kas (Cash Ratio)

Cash Ratio adalah rasio yang membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar.

Adapun rumus rasio ini sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio (KR)} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Menurut Eksandy (2017:151) Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Ada 6 jenis Rasio solvabilitas yang banyak digunakan, yaitu sebagai berikut:

a. Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio hutang terhadap aktiva ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Artinya jika angka rasio utang terhadap aktiva rendah, maka tingkat keamanan dana perusahaan akan semakin membaik. Adapun rumus rasio ini sebagai berikut:

$$\text{Debt Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$$

b. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio hutang terhadap ekuitas ini merupakan imbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Adapun rumus rasio ini sebagai berikut:

$$\text{Debt Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Equity Multiplier (EM)

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan ekuitas pemegang saham. Adapun rumus rasio ini sebagai berikut:

$$\text{Equity Multiplier (EM)} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d. Times Interest Earned Ratio (TIER)

Rasio yang berguna untuk mengetahui kemampuan laba dalam membayar biaya bunga untuk periode sekarang. Adapun rumus rasio ini sebagai berikut:

$$\text{Times Interest Earned (TIER)} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga}}$$

e. Cash Coverage Ratio (CCR)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan agar dapat memenuhi kewajiban kasnya. Adapun rumus rasio ini sebagai berikut:

$$\text{Cash Coverage Ratio (CCR)} = \frac{\text{EBIT} + \text{Depresiasi}}{\text{Biaya Bunga}}$$

f. Long Term Debt Ratio (LTDR)

Rasio yang digunakan untuk mengukur bagian dari modal sendiri yang dijadikan untuk utang jangka panjang. Adapun rumus rasio ini sebagai berikut:

$$\text{Long Term Debt Ratio (LTDR)} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{(\text{UJP} + \text{Ekuitas})}$$

3. Rasio Profitabilitas

Menurut Fahmi (2015:184) Rasio profitabilitas adalah rasio mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dalam penjualan maupun investasi. Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas, yaitu sebagai berikut:

a. Gross Profit Margin (GPM)

Profit Margin adalah ukuran profitabilitas yang mengukur berapa laba yang diperoleh untuk setiap rupiah penjualan hasilnya. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

b. Net Profit Margin (NPM)

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Menurut Kasmir (2015:200) rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

c. Return On Asset (ROA)

Alat untuk menilai bagaimana kemampuan asset Perusahaan untuk mendapat keuntungan atau Perusahaan biasa memprediksi jumlah keuntungan yang didapatinya. Adapun rumus rasio ini sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. Return On Equity (ROE)

Hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ditanamkan dalam total ekuitas. Adapun rumus rasio ini sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah besaran metrik keuangan yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan memanfaatkan asset dalam neraca. Utamanya untuk menghasilkan pendapatan dan keuntungan. Rasio aktivitas berfungsi untuk membantu analis mengukur bagaimana perusahaan menangani manajemen investaris. Adapun jenis-jenis rasio aktivitas sebagai berikut:

a. Rasio Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turnover)

Rasio ini digunakan untuk membantu mengetahui penjualan tahunan bersih selama setahun. Adapun rumus rasio ini sebagai berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 100$$

b. Rasio Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)

Rasio perputaran persediaan menunjukkan beberapa bisnis mengelolah tingkat inventarisnya dan seberapa sering mereka dipasok ulang. Adapun rumus rasio ini sebagai berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 100$$

5.3 Tinjauan Empirik

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya disamping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian.

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan dari penelitian terdahulu. Penelitian mengenai analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas telah banyak dilakukan. Beberapa penelitian yang pernah melakukan penelitian sebelumnya antara lain:

Table 2.1 Tinjauan Empirik

No.	Penulis, Tahun, Judul Penelitian	Metode	Hasil
1	Moh. Zaki Kurniawan, 2021, analisis kinerja rasio profitabilitas PT Gudang Garam Tbk	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode deskriptif.	Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT Gudang Garam Tbk periode 2017-2019. Hasil dari penelitian ini adalah <i>net profit margin</i> dari PT Gudang Garam Tbk sepanjang periode 2017-2019 dinilai cukup sehat. <i>Return on asset</i> dari PT Gudang Garam Tbk sepanjang periode 2017-2019 dinilai sehat. <i>Return on equity</i> dari PT Gudang Garam Tbk sepanjang periode tahun 2017-2019 dinilai cukup sehat.
2	Oscar Benyamin dan Desmon R. 2020, Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas (Study Kasus pada PT Gudang Garam Tbk)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang menggunakan jenis data sekunder dengan teknik dokumentasi.	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk tahun 2015-2019. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk di tinjau dari rasio aktivitas dan rasio profitabilitas menunjukkan kinerja yang tidak baik karena berada dibawah standar industry yang ditetapkan. Hal ini berarti PT Gudang Garam Tbk tidak efisien dalam mengelolah asset dan mengelolah modal dalam meningkatkan laba, akan tetapi hasil yang diperoleh berada

No	Penulis, Tahun, Judul Penelitian	Metode	Hasil
			dalam skala 50-60% dari standar industri yang ditetapkan, sehingga kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk berada dalam kondisi cukup efisien, dan jika dilihat dari perkembangan perusahaan secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang baik.
3	Ina Susanti, 2018, Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Gudang Garam Tbk Pada Periode 2013-2015	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT Gudang Gram Tbk pada periode 2013-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan rasio lancar, mendapat hasil 1,72 % pada tahun 2013, 1,63% pada tahun 2014 dan 1,77% pada tahun 2015. Diukur dari rasio cepat mendapatkan hasil 0,22% pada tahun 2013, 0,16% pada tahun 2014, dan 0,22% pada tahun 2015. Diukur dengan rasio kas mendapatkan hasil 0,07% pada tahun 2013, 0,07% pada tahun 2014 dan 0,11% pada tahun 2015. Pada rasio solvabilitas yang diukur dengan <i>Debt To Assets Ratio</i> didapatkan hasil 0,42% pada tahun 2013, 0,43% pada tahun 2014, dan 0,40% di tahun 2015. Diukur Dengan <i>Debt To Equity Ratio</i> didapatkan hasil

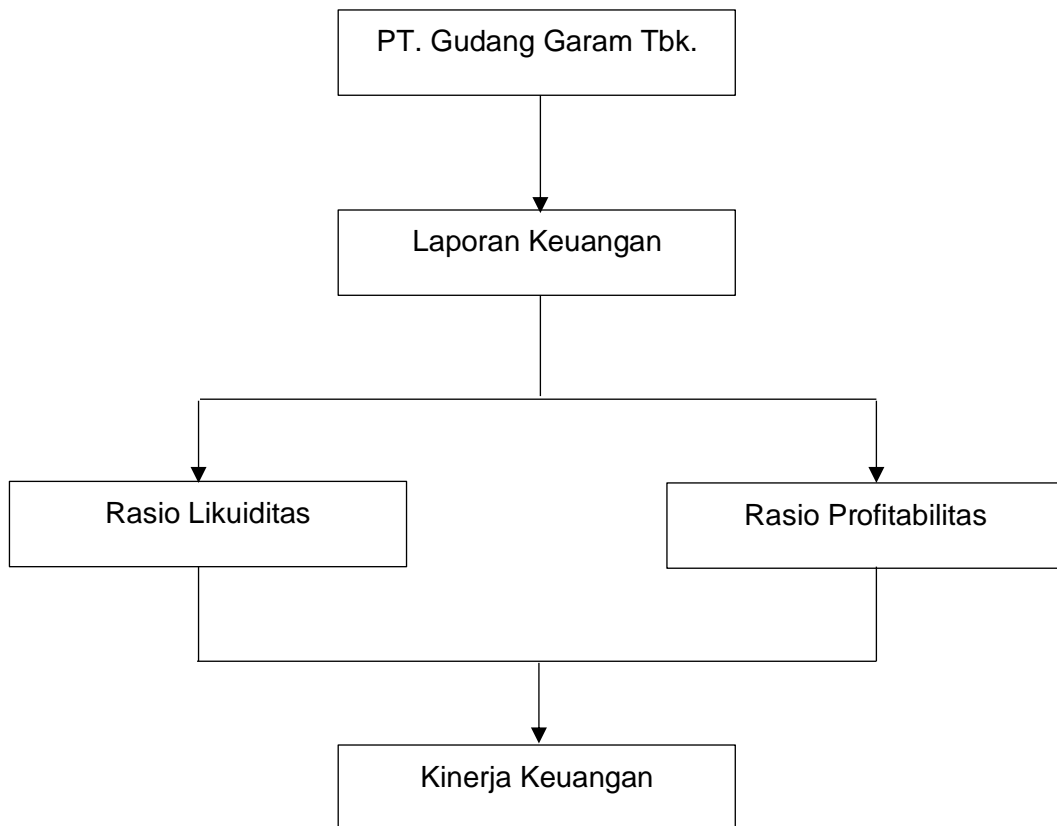
No	Penulis, Tahun, Judul Penelitian	Metode	Hasil
			1,47% pada tahun 2013, 1,70% tahun 2014 dan 1,385 pada tahun 2015. Pada rasio profitabilitas yang diukur dengan <i>Return On Investment</i> (ROI) didapatkan hasil 0,9% pada tahun 2013, 0,9% tahun 2014 dan 0,10% tahun 2015. Diukur dengan Rasio <i>Return On Equity</i> (ROE) didapatkan hasil 0,15% pada tahun 2013, 0,16% pada tahun 2014 dan 0,17% pada tahun 2015.
4	Taslim, 2021, Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Pada PT. Gudang Garam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2019)	Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik dokumentasi dengan menggunakan analisis laporan keuangan.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2016-2019). Hasil dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan instrumen analisis bahwa rasio likuiditas setiap tahunnya mengalami peningkatan, artinya perusahaan mempunyai kinerja cukup baik, dan rasio profitabilitas juga mengalami peningkatan setiap tahunnya, ini membuktikan ROA dan ROE perusahaan cukup baik.
5	Nurmi Yanti dan Hafisah, 2021, Pengaruh Kinerja	Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diukur

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode	Hasil
	Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan PT. Gudang Garam Tbk	statistik asosiatif, dengan menggunakan analisis data regresi linear berganda, uji asumsi klasik, koefisien korelasi, koefisien determinasi berganda dan uji hipotesis (uji t2 pihak)	menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk pada periode 2012-2018. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan rasio solvabilitas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian secara simultan (uji f) menunjukkan terdapat pengaruh dan signifikan antara rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

5.4 Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang mengenai rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang termasuk dalam rumusan masalah mengenai kinerja keuangan yang diukur dari rasio likuiditas dan rasio profitabilitas serta teori yang mendukung dari Tinjauan Pustaka maka dapat dibuat bagan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Sugiyono (2017) mengatakan bahwa Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022 yang berisi sejumlah bilangan dan angka.

3.2. Tempat dan Waktu

penelitian ini akan dilaksanakan pada PT. Gudang Garam Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan mengakses akun resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id yang dilakukan selama 2 bulan yaitu dari bulan Juli-Agustus 2023.

3.3. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa dokumen perusahaan yaitu laporan keuangan, neraca dan laporan laba rugi pada PT. Gudang Garam Tbk. Selama periode 2018-2022. Data sekunder adalah pengumpulan data melalui riset

perpustakaan untuk memperoleh data yang teoritis dan ilmiah yang dapat digunakan sebagai landasan dalam menganalisa permasalahan.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpulan data. Sumber data sekunder ini dapat berupa bukti, catatan, atau laporan keuangan yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa studi dokumentasi dan Pustaka sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*library research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari tulisan-tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Hal ini dimaksudkan sebagai sumber acuan untuk membahas teori yang mendasari pembahasan masalah dalam penelitian ini. Untuk melengkapi informasi peneliti juga mengutip beberapa artikel, buku-buku, jurnal, ataupun tulisan-tulisan yang dapat diakses pada berbagai situs di internet.
2. Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang datanya diperoleh dari buku, internet, atau dokumen lainnya menunjang penelitian yang dilakukan. Dokumentasi merupakan catatan mengenai peristiwa yang sudah berlalu. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumen berupa laporan keuangan perusahaan.

3.5. Metode analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kuantitatif yaitu menganalisis rasio keuangan perusahaan dari data 2018-2022 yaitu terdiri dari:

a. Rasio Likuiditas

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. Rasio Profitabilitas

1) Gross Profit Margin (GPM)

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2) Net Profit Margin (NPM)

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

3) Return On Asset (ROA)

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

4) Return On Equity (ROE)

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.6. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2015), Definisi operasional dalam variable adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Laporan Keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan serta dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.
2. Rasio Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dalam waktu jangka pendek.
3. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang tertanam didalamnya.
4. Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah salah satu jenis analisis rasio likuiditas yang mana hasil presentase dari aktiva lancar dibagi dengan kewajiban lancar.
5. Rasio Tetap (*Quick Ratio*) adalah hasil persentase dari aktiva lancar dikurang dengan persediaan kemudian dibagi kewajiban lancar.
6. *Gross Profit Margin* (GPM) adalah persentase dari laba kotor dibandingkan dengan penjualan bersih.
7. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan persentase dari laba bersih dibandingkan dengan penjualan bersih.
8. *Return On Asset* (ROA) merupakan persentase dari laba bersih setelah pajak dibagi total aktiva

9. *Return On Equity* (ROE) merupakan jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana kemudian dibandingkan dengan total ekuitas atau modal.

Standar rata-rata industri rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Standar Rata-rata Industri

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Current Ratio</i>	200%
2	<i>Quick Ratio</i>	100%
3	<i>Goss Profit Margin</i>	10%
4	<i>Net Profit Margin</i>	>5%
5	<i>Return On Asset</i>	5%
6	<i>Return On Equity</i>	8,32%

Sumber: Niki Lukviarman (2006:36)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Singkat PT Gudang Garam Tbk

Gudang garam didirikan oleh Surya Wonowidjojo pada tanggal 26 Juni 1958 yang dimulai dari titik berdirinya perusahaan rokok Gudang Garam bermula dari sebuah industri rumahan. Adapun produk kretek yang pertama kali diproduksi adalah SKL dan SKT. Pada tahun 1960 Gudang Garam membuka cabang produksi SKL dan SKT yang didirikan di Gurah, 13 Km arah tenggara Kota Kediri, guna untuk memnuhi permintaan pasar yang kian meningkat. Mengikuti perkembangan dan kemajuan usaha. Gudang Garam yang awalnya merupakan industri rumahan kini mengubah status dari Perusahaan Perseorangan menjadi Firma.

Pada tahun 1971 Gudang Garam Kembali mengubah status dari Firma menjadi Perseroan Terbatas (PT). pada saat itu terbit bantuan fasilitas dari pemerintah berupa Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), yang semakin mendukung perkembangan usaha. Semakin berjalannya usaha tersebut Gudang Garam yang dulunya hanya mengembangkan produk SKL dan SKT, kini telah meluncurkan atau mengembangkan produk Sigaret Kretek Mesin (SKM). Kemudian dari tahun ke tahun berjalan, Gudang Garam mencatat saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (BEI) yang mampu mengubah statusnya menjadi Perusahaan Terbuka dengan kode GGRM.

Pada tanggal 28 Agustus 1985, Surya Wonowidjojo meninggal dunia dengan meninggalkan kesan mendalam bukan hanya dimata karyawan. Tetapi juga dihati masyarakat kediri dan sekitarnya. Perseroan Gudang Garam juga mengoperasikan fasilitas percetakan kemasan rokok sendiri,

dan disamping itu juga memiliki lima anak perusahaan yang sudah beroperasi komersial yaitu:

- a. PT Surya Pamenang, produsen kertas karton untuk kemasan rokok
- b. PT Surya Madistrindo, distributor tunggal produk perseroan
- c. PT Surya Air dan Galaxy Prime Ltd., penyedia layanan jasa penerbangan tidak terjadwal
- d. PT Graha Surya Media, penyedia jasa hiburan

4.1.2 Visi dan Misi PT Gudang Garam Tbk

a. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan terkemuka kebanggaan nasional yang bertanggung jawab dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, serta manfaat bagi segenap pemangku kepentingan secara berkesinambungan.

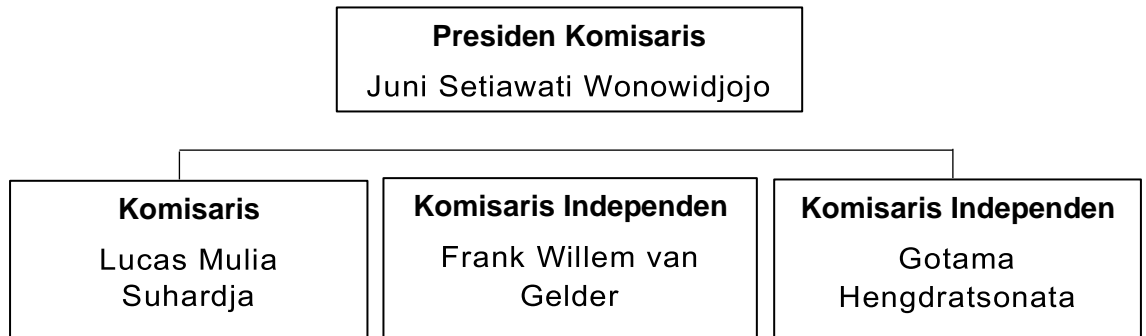
b. Misi Perusahaan

- 1) Kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan
- 2) Kerja keras, ulet, jujur, sehat dan beriman adalah prasyarat kesuksesan
- 3) Kesuksesan tidak dapat terlepas dari peranan dan kerja sama dengan orang lain
- 4) Karyawan adalah mitra yang utama

4.1.3 Struktur Organisasi PT Gudang Garam Tbk

a. Dewan Komisaris

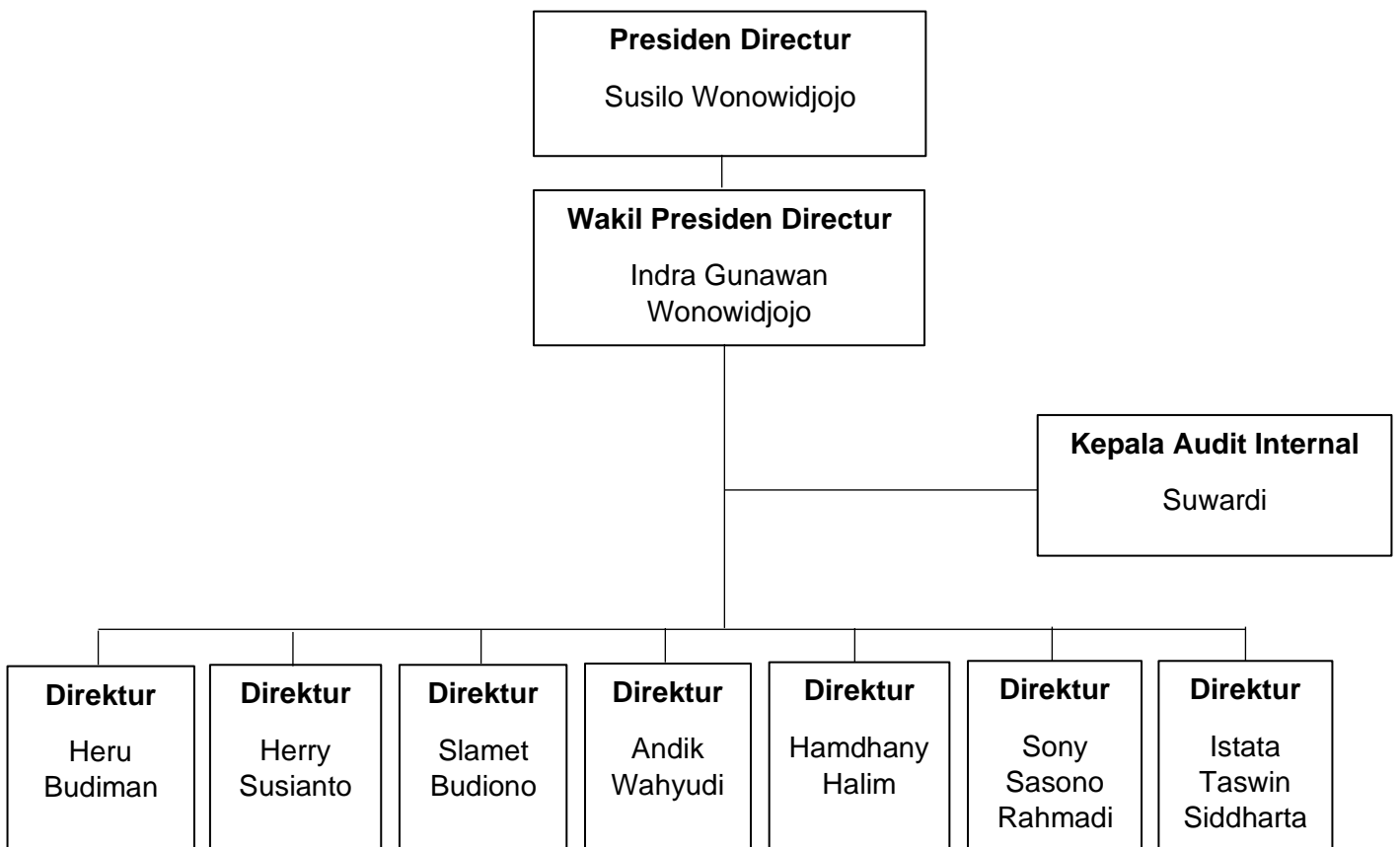
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dewan Komisaris



Sumber: PT. Gudang Garam Tbk

b. Dewan Direksi

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Dewan Direksi



Sumber: PT. Gudang Garam Tbk

4.2 Hasil Penelitian

Berikut ini Analisis laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2018-2022 sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Hasil perhitungan *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{45,284,719}{22,003,567} \times 100\% \\ &= 205,8\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2019 &= \frac{52,081,133}{25,258,727} \times 100\% \\ &= 206,2\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2020 &= \frac{49,537,929}{17,009,992} \times 100\% \\ &= 291,2\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2021 &= \frac{59,312,578}{28,369,283} \times 100\% \\ &= 209,1\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2022 &= \frac{55.445.127}{29.125.010} \times 100\% \\ &= 190,4\% \end{aligned}$$

2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Hasil perhitungan Quick Ratio sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{45,284,719 - 38,560,045}{22,003,567} \times 100\% \\ &= 31\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2019 &= \frac{52,081,133 - 42,847,314}{25,258,727} \times 100\% \\ &= 36,6\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2020 &= \frac{49,537,929 - 39,894,523}{17,009,992} \times 100\% \\ &= 56,7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2021 &= \frac{59,312,578 - 47,456,225}{28,369,283} \times 100\% \\ &= 41,8\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2022 &= \frac{55.445.127 - 47,639,885}{29.125.010} \times 100\% \\ &= 26,8\% \end{aligned}$$

Tabel 4.1 Kondisi kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk berdasarkan rasio likuiditas.

Keterangan	CR	QR
2018	205,8%	31%
2019	206,2%	36,6%
2020	291,2%	56,7%
2021	209,1%	41,8%
2022	190,4%	26,8%
Rata-rata	220,5%	38,5%
Standar industri	200%	100%
Kinerja perusahaan	Baik	Kurang Baik

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

b. Rasio Profitabilitas

1) Gross Profit Margin (GPM)

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{18,644,327}{95,707,663} \times 100\% \\ &= 19,5\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{2019} &= \frac{22,783,255}{110,523,819} \times 100\% \\ &= 20,6\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{2020} &= \frac{17,388,244}{114,477,311} \times 100\% \\ &= 15,2\% \end{aligned}$$

$$2021 = \frac{14,272,611}{124,881,266} \times 100\% \\ = 11,4\%$$

$$2022 = \frac{11,095,603}{124,682,692} \times 100\% \\ = 8,9\%$$

2) Net Profit Margin (NPM)

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{7,793,068}{95,707,663} \times 100\% \\ = 8,1\%$$

$$2019 = \frac{10,880,704}{110,523,819} \times 100\% \\ = 9,8\%$$

$$2020 = \frac{7,647,729}{114,477,311} \times 100\% \\ = 6,7\%$$

$$2021 = \frac{5,605,321}{124,881,266} \times 100\% \\ = 4,5\%$$

$$2022 = \frac{2,779,742}{124,682,692} \times 100\% \\ = 2,2\%$$

3) Return On Investment (ROI)

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2018} &= \frac{7,793,068}{69,097,219} \times 100\% \\
 &= 11,3\% \\
 \\
 \text{2019} &= \frac{10,880,704}{78,647,274} \times 100\% \\
 &= 13,8\% \\
 \\
 \text{2020} &= \frac{7,647,729}{78,191,409} \times 100\% \\
 &= 9,8\% \\
 \\
 \text{2021} &= \frac{5,605,321}{89,964,367} \times 100\% \\
 &= 6,2\% \\
 \\
 \text{2022} &= \frac{2,779,742}{88,562,617} \times 100\% \\
 &= 3,1\%
 \end{aligned}$$

4) Return On Equity (ROE)

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2018} &= \frac{7,793,068}{45,133,285} \times 100\% \\
 &= 17,3\% \\
 \\
 \text{2019} &= \frac{10,880,704}{50,930,758} \times 100\% \\
 &= 21,4\% \\
 \\
 \text{2020} &= \frac{7,647,729}{58,522,468} \times 100\% \\
 &= 13,1\%
 \end{aligned}$$

$$2021 = \frac{5,605,321}{59,288,274} \times 100\% \\ = 9,5\%$$

$$2022 = \frac{2,779,742}{57,855,966} \times 100\% \\ = 4,8\%$$

Tabel 4.2 Kondisi kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk berdasarkan Rasio profitabilitas.

Rasio	GPM	NPM	ROA	ROE
2018	19,5%	8,1%	11,3%	17,3%
2019	20,6%	9,8%	13,8%	21,4%
2020	15,2%	6,7%	9,9%	13,1%
2021	11,4%	4,5%	6,2%	9,5%
2022	8,9%	2,2%	3,1%	4,8%
Rata-rata	15,1%	6,3%	8,9%	13,2%
Standar industri	10%	>5%	5%	8,32%
Kinerja perusahaan	Baik	Baik	Baik	Baik

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

4.3 Pembahasan

Berdasarkan data yang telah diperoleh maka dapat dilakukan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas agar dapat kita ketahui dan pahami tingkat kinerja keuangan pada PT Gudang Garam Tbk periode 2018-2022 sebagai berikut:

4.3.1 Perhitungan rasio likuiditas

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh nilai rata-rata pada *Current Ratio* (CR) pada PT. Gudang Garam Tbk pada tahun 2018-2022 adalah sebesar 220,5%. Jika dibandingkan dengan standar industri rasio sebesar 200% maka rasio yang dihasilkan berada diatas standar industri. Sehingga kinerja keuangan perusahaan dinilai dari *Current Ratio* dalam kondisi baik. Hal ini disebabkan karena meskipun tahun 2018-2022 *Current Ratio* secara rata-rata mengalami fluktuasi, tetapi tidak dapat mempengaruhi perusahaan untuk tidak melunasi hutang-hutangnya. Dilihat dari lima tahun terakhir ini nilai *Current Ratio* yang terendah berada pada tahun 2022, hal ini dikarenakan meningkatnya jumlah kewajiban lancar tidak sebanding dengan kenaikan aktiva lancar. Meningkatnya utang lancar ini disebabkan oleh kenaikan biaya cukai, PPN dan pajak rokok yang setiap tahunnya meningkat, dengan tingginya nilai rata-rata *Current Ratio* menunjukkan perusahaan mampu melaksanakan kegiatan operasionalnya.

Pada nilai rata-rata *Quick Ratio* (QR) yang dihasilkan PT. Gudang Garam Tbk selama periode 2018-2022 yaitu sebesar 38,5%. Bila dibandingkan dengan standar industri sebesar 100%. Maka rasio yang dihasilkan berada dibawah standar industri sehingga kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi kurang baik. Oleh karena itu disebabkan oleh tingginya suatu persediaan terutama terdiri dari mesin dan peralatan serta

bahan baku yang dari tahun ketahun terus meningkat, meskipun telah dikurangi dengan persediaan Perusahaan belum dapat membayar hutang. Ditambah lagi dengan beban PPN yang terus menerus meningkat sehingga *Quick Ratio* dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa Kesehatan PT Gudang Garam Tbk pada periode 2018-2022 dari segi rasio likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* yang di lihat berdasarkan standar industri menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi baik, dan dengan menggunakan *Quick Ratio* selama 5 (lima) tahun menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dinyatakan kurang baik. Penelitian ini bertolak belakang oleh penelitian yang dilakukan oleh Taslim (2021) "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Pada PT. Gudang Garam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2019)"

4.3.2 Perhitungan Rasio Profitabilitas

Pada tabel 4.2 diperoleh nilai rata-rata *Gross Profit Margin* (GPM) pada PT. Gudang Garam Tbk periode 2018-2022 sebesar 15,1%. Meskipun nilai rata-rata setiap tahunnya mengalami penurunan. tetapi jika dibandingkan dengan nilai standar industri, *Gross Profit Margin* mampu mencapai nilai standar industri sebesar 10%, maka rasio yang dihasilkan berada jauh diatas standar industri sehingga kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik. Hal ini dikarenakan oleh laba kotor yang mengalami penurunan yang disebabkan oleh biaya pokok penjualan yaitu kenaikan biaya cukai, PPN dan pajak rokok yang tidak diikuti dengan harga jual dan rata-rata *Gross Profit Margin*. Disisi lain dimana laba bruto yang setiap tahunnya mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh meningkatnya

terus menerus biaya pokok penjualan seiringan dengan peningkatan pendapatan.

Berdasarkan nilai rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan periode 2018-2022 sebesar 6,3%, maka nilai tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik dikarenakan mampu mencapai nilai standar industri rasio >5%. Meskipun laba persahamnya setiap tahunnya mengalami penurunan terus menerus, tetapi Perusahaan masih mampu mencapai standar industri. Hal ini dikarenakan menurunnya laba bersih yang dipengaruhi oleh meningkatnya beban bunga yang tidak menentu dan juga disebabkan oleh beban lain yaitu Covid-19 dimana turunnya laba kotor dan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya disebabkan oleh kenaikan biaya cukai dan penurunan volume penjualan.

Berdasarkan nilai rata-rata *Return on Asset* (ROA) perusahaan periode 2018-2022 adalah sebesar 8,9%. Meskipun setiap tahunnya mengalami penurunan Jika dibandingkan dengan standar rasio industri yaitu 5%, maka nilai tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik. Hal ini disebabkan karena jumlah aset setiap tahunnya mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2020 dan ditahun 2022 mengalami penurunan karena dipengaruhi oleh pajak penghasilan dibayar dimuka tidak sejalan dengan meningkatnya aset tetap, bersih dan juga dipengaruhi oleh aset pajak tangguhan, bersih yang mengalami naik turun. Hal ini juga disebabkan penurunan laba bersih yang dimiliki Perusahaan akibat dari penurunan yang terjadi pada laba kotoryang disebabkan oleh biaya pokok penjualan yaitu kenaikan biaya pita cukai,

PPN dan pajak rokok dengan maksud untuk mengendalikan produksi dan konsumsi rokok.

Berdasarkan nilai rata-rata *Return On Equity* (ROE) perusahaan periode 2018-2022 adalah sebesar 13,2%, bila dibandingkan dengan standar rasio industri maka kinerja perusahaan dalam keadaan baik dikarenakan mampu mencapai standar industri yakni 8,32%, meskipun nilai rata-rata *Return on Equity* setiap tahunnya menurun yang dikarenakan meningkatnya jumlah ekuitas yang disebabkan oleh meningkatnya kewajiban lancar dan total liabilitas dalam perusahaan dan laba bersih yang diterima perusahaan menurun yang disebabkan oleh kenaikan biaya cukai. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan mampu menciptakan profit dan memanfaatkan modal yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa Kesehatan PT Gudang Garam Tbk pada periode 2018-2022 dari segi rasio profitabilitas dengan menggunakan *Gross Profit Margin* menunjukkan kinerja dalam keadaan baik. Bila diukur dengan *Net Profit Margin*, menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik. Bila diukur dengan ROA menunjukkan kinerja dalam keadaan baik. Bila diukur dengan ROE menunjukkan kinerja perusahaan dalam keadaan baik. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Oscar Benyamin dan Desmon R. (2020) "Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas (Study Kasus pada PT Gudang Garam Tbk)"

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Berdasarkan perhitungan dengan alat analisis Rasio Likuiditas pada PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2018-2022 menggunakan alat ukur Rasio lancar dengan nilai rata-rata sebesar 220,5%. Maka menunjukkan tingkat kondisi kinerja perusahaan dalam keadaan baik. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata dapat melebihi nilai standar industri yaitu sebesar 200% serta meningkatnya jumlah kewajiban lancar tidak sebanding dengan kenaikan aktiva lancar. Jika diukur menggunakan Rasio cepat dengan nilai rata-rata 38,5%, maka menunjukkan kondisi kinerja keuangan dalam keadaan baik, dikarenakan mampu mencapai nilai standar industri yang telah ditetapkan yakni sebesar 100%. Juga disebabkan oleh tingginya suatu persediaan terutama terdiri dari mesin dan peralatan serta bahan baku yang dari tahun ketahun terus meningkat.

2. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan perhitungan dengan alat analisis rasio profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk tahun 2018-2022 menggunakan alat ukur *Gross Profit Margin* dengan nilai rata-rata sebesar 15,1% menunjukkan kinerja perusahaan dalam keadaan baik dikarenakan mampu mencapai nilai standar industri sebesar 10%. Dalam hal ini juga mengakibatkan menurunnya laba bersih yang dipengaruhi oleh meningkatnya beban bunga yang tidak menentu. Bila diukur dengan rasio *Net Profit Margin* nilai

rata-rata sebesar 6,3%, menunjukkan tingkat kinerja perusahaan dalam keadaan baik dikarenakan mampu mencapai standar industri yakni sebesar >5%. Bila diukur dengan *Return On Asset* dengan nilai rata-rata sebesar 8,9%, menunjukkan kinerja perusahaan dalam keadaan baik dikarenakan mampu memenuhi standar industri sebesar 5%. Bila diukur menggunakan *Return On Equity* dengan nilai rata-rata sebesar 13,2%, maka menunjukkan tingkat kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik dikarenakan mampu mencapai nilai standar industri yakni sebesar 8,32%. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan mampu menciptakan profit dan memanfaatkan modal yang dimilikinya.

5.2 Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah disusun di atas maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan maka saran yang diajukan peneliti bagi PT. Gudang Garam Tbk untuk tahun berikutnya hendaknya lebih meningkatkan current ratio dan quick ratio agar dapat menunjukkan kinerja yang lebih baik sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat terus meningkat sampai batas nilai rata-rata industri.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan tahun terbaru dan menambah penggunaan rasio-rasio keuangan lainnya, sehingga dalam mengukur kinerja keuangan hasil analisisnya menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Puskopat Palembang (Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).
- Aprilya, M., Gusnardi, G., & Riadi, R. R. R. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pulp & Paper Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014 Sampai Dengan 2018). *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 64-77.
- Arianti, V. (2013). Pengaruh Likuiditas Saham Dan Pertumbuhan Penjualan Produk Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011.
- Cholil, A. A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Berlina Tbk Tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 401-413.
- Hilyatul A'immah Lil, H. A. Q. I. Q. I. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added (Eva) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Jasa Marga (Persero) Tbk Tahun 2016-2018* (Doctoral Dissertation, Universitas Wijaya Putra).
- Kurniawan, M. Z. (2021). Analisis Kinerja Rasio Profitabilitas PT Gudang Garam Tbk. *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 13(1), 22-31.
- Luan, Oscar Benyamin, and Desmon Redikson Manane. "Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt Gudang Garam Tbk)." *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen* 2.4 (2020): 37-45.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Nugroho, U. (2018). *Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Oktasari, R. A. (2022). *Analisis Ratio Profitabilitas Pt. Asuransi Takaful Umum Periode Tahun 2018 2020* (Doctoral Dissertation, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Orniati, Y. (2019). Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(3), 206-213.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Romdhoni, A. H. (2016). Analisis Rentabilitas Berbasis Laporan Keuangan Bri Syariah Tahun 2013–2015. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2(01).
- Septhina, A. A. (2016). *Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek*

Indonesia Periode 2012-2014 (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Sukma, S., Mulyatini, N., & Herlina, E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi Pada Pt. Telkom Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007–2017). *Business Management And Entrepreneurship Journal*, 1(2), 1-24.
- Susianti, I. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Gudang Garam Tbk, Jurusan (Ekonomi Dan Manajemen, Universitas Nusantara PGRI Kediri)
- Sumolang, S. G., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2021). Efektivitas Perencanaan Dana Desa Di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 073-982.
- Taslim (2021). *Analisis Kinerja Keuanagn Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Pada Pt Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode2016-2019)*, Jurusan (Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar)
- Wahyudi, I. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sampoerna Agro. Tbk Tahun 2012–2016. PENA INDONESIA.
- Yanti, Nurmi, and Nafisah. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk." *Jurnal Ilmu Manajemen* 5 (2021): 72-80.
- Yudanti, A. F., & Wardoyo, D. U. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(5), 1103-1112.

L
A
M
P
I
R
A
N

BIODATA

Identitas Diri

Nama : Amrita
Tempat, Tanggal Lahir : Boddonge, 21 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jl. Toddopuli IV setapak 11
Nomor Handpone : 085211549119
Alamat *E-mail* : amririt90@gmail.com



Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar : MI Al-Mukrimin Bakunge
Sekolah Menengah Pertama : MTs. Negeri Lappariaja
Sekolah Menengah Atas : MAN 3 Bone

Pengalaman

- a. Magang dibagian Keuangan dan umum PT. PLN (Persero) UPT Makassar

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya

Makassar, 9 September 2023

Amrita

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/31 DECEMBER 2018 AND 2017
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

A S E T	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December</i>		ASSETS
		2018	2017	
Aset Lancar				<i>Current Assets</i>
Kas dan setara kas	3	2,034,169	2,329,179	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha pihak ketiga	4	1,725,933	2,229,097	<i>Trade receivables, third parties</i>
Persediaan	5	38,560,045	37,920,289	<i>Inventories</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		2,033,817	447,028	<i>Prepaid value added tax</i>
Beban dibayar dimuka	6	631,007	667,545	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	7	299,748	171,352	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		45,284,719	43,764,490	<i>Total Current Assets</i>
Aset Tidak Lancar				<i>Non-Current Assets</i>
Aset tetap, bersih	8	22,758,558	21,408,575	<i>Fixed assets, net</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	12	117,752	119,118	<i>Deferred tax assets, net</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka		60,195	23,179	<i>Prepaid income tax</i>
Piutang dari pihak berelasi	26	-	814,687	<i>Receivable from a related party</i>
Aset tidak lancar lainnya	9	875,995	629,881	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		23,812,500	22,995,440	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET		69,097,219	66,759,930	<i>TOTAL ASSETS</i>

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/31 DECEMBER 2018 AND 2017
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember/December		LIABILITIES AND EQUITY
		2018	2017	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10	17,322,145	20,600,000	Short-term bank loans
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak ketiga		1,110,975	1,189,089	Third parties
Pihak berelasi		18,569	24,545	Related parties
Utang pajak	12	134,622	307,592	Taxes payable
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	2,698,834	1,089	Excise duty, VAT and cigarettes tax payables
Beban akrual	14	178,692	171,449	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	539,730	317,278	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		22,003,567	22,611,042	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	1,509,943	1,577,537	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	450,424	383,687	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,960,367	1,961,224	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		23,963,934	24,572,266	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:				Share capital, par value of Rp 500 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
Agio saham	18	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19	(33,379)	(31,399)	Difference from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	20	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		43,950,868	40,986,735	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		45,133,233	42,171,080	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		52	16,584	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		45,133,285	42,187,664	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		69,097,219	66,759,930	TOTAL LIABILITIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/*YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017*
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Tahun berakhir 31 Desember/ <i>Year ended 31 December</i>		
		2018	2017	
Pendapatan	21	95,707,663	83,305,925	<i>Revenue</i>
Biaya pokok penjualan	22	(77,063,336)	(65,084,263)	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto		18,644,327	18,221,662	<i>Gross profit</i>
Pendapatan lainnya		141,440	166,184	<i>Other income</i>
Beban usaha	23	(7,551,057)	(7,103,026)	<i>Operating expenses</i>
Beban lainnya		(112,700)	(32,871)	<i>Other expenses</i>
Laba (rugi) kurs, bersih		34,794	(14,696)	<i>Foreign exchange gain (loss), net</i>
Laba usaha		11,156,804	11,237,253	<i>Operating profit</i>
Beban bunga		(677,562)	(800,741)	<i>Interest expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		10,479,242	10,436,512	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	12	(2,686,174)	(2,681,165)	<i>Income tax expense</i>
Laba		7,793,068	7,755,347	<i>Profit</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will never be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16	233,170	(68,901)	<i>Remeasurement of defined benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		(58,230)	17,176	<i>Income tax on other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain		174,940	(51,725)	<i>Total other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif		7,968,008	7,703,622	<i>Total comprehensive income</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		7,791,822	7,753,648	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		1,246	1,699	<i>Non-controlling interest</i>
		7,793,068	7,755,347	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		7,966,762	7,701,923	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		1,246	1,699	<i>Non-controlling interest</i>
		7,968,008	7,703,622	
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	4,050	4,030	<i>Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)</i>

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/31 DECEMBER 2019 AND 2018

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/December		<i>In millions of Rupiah</i>
		2019	2018	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	3,571,886	2,034,169	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha pihak ketiga	4	1,875,909	1,725,933	<i>Trade receivables, third parties</i>
Persediaan	5	42,847,314	38,560,045	<i>Inventories</i>
PPN dibayar dimuka		3,223,684	2,033,817	<i>Prepaid VAT</i>
Beban dibayar dimuka	6	271,314	631,007	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	7	291,026	299,748	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		52,081,133	45,284,719	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	25,373,983	22,758,558	<i>Fixed assets, net</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	12	143,510	117,752	<i>Deferred tax assets, net</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka		72,392	60,195	<i>Prepaid income tax</i>
Aset tidak lancar lainnya	9	976,256	875,995	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		26,566,141	23,812,500	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		78,647,274	69,097,219	TOTAL ASSETS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/31 DECEMBER 2019 AND 2018

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		In millions of Rupiah
		2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10	17,216,439	17,322,145	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	20,000	-	Current maturities of long-term bank loan
Utang usaha	11	1,297,463	1,129,544	Trade payables
Utang pajak	12	490,676	134,622	Taxes payable
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	5,084,916	2,698,834	Excise duty, VAT and cigarettes tax payables
Beban akrual	14	190,871	178,692	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	958,362	539,730	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		25,258,727	22,003,567	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	176,667	-	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	1,765,824	1,509,943	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	515,298	450,424	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang		2,457,789	1,960,367	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		27,716,516	23,963,934	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:				Share capital, par value of Rp 500 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
Agio saham	18	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19	(33,379)	(33,379)	Difference from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	20	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		49,748,338	43,950,868	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		50,930,703	45,133,233	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		55	52	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		50,930,758	45,133,285	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		78,647,274	69,097,219	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/*YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	Tahun berakhir 31 Desember/ <i>Year ended 31 December</i>		<u>In millions of Rupiah</u>
		2019	2018	
Pendapatan	21	110,523,819	95,707,663	<i>Revenue</i>
Biaya pokok penjualan	22	(87,740,564)	(77,063,336)	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto		22,783,255	18,644,327	<i>Gross profit</i>
Pendapatan lainnya		327,433	141,440	<i>Other income</i>
Beban usaha	23	(7,993,256)	(7,551,057)	<i>Operating expenses</i>
Beban lainnya		(24,167)	(112,700)	<i>Other expenses</i>
(Rugi) laba kurs, bersih		(20,175)	34,794	<i>Foreign exchange (loss) gain, net</i>
Laba usaha		15,073,090	11,156,804	<i>Operating profit</i>
Beban bunga		(585,354)	(677,562)	<i>Interest expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		14,487,736	10,479,242	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	12	(3,607,032)	(2,686,174)	<i>Income tax expense</i>
Laba		10,880,704	7,793,068	<i>Profit</i>
(Rugi) penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive (loss) income</i>
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will never be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan Pasti	16	(107,327)	233,170	<i>Remeasurement of defined benefit liabilities</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		26,725	(58,230)	<i>Income tax benefit (expense) on other comprehensive income</i>
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain		(80,602)	174,940	<i>Total other comprehensive (loss) income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif		10,800,102	7,968,008	<i>Total comprehensive income</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		10,880,701	7,791,822	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		3	1,246	<i>Non-controlling interest</i>
		10,880,704	7,793,068	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		10,800,099	7,966,762	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		3	1,246	<i>Non-controlling interest</i>
		10,800,102	7,968,008	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	5,655	4,050	<i>Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)</i>

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/31 DECEMBER 2020 AND 2019

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December</i>		<i>In millions of Rupiah</i>
		2020	2019	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	4,774,272	3,571,886	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha pihak ketiga	4	2,556,127	1,875,909	<i>Trade receivables, third parties</i>
Persediaan	5	39,894,523	42,847,314	<i>Inventories</i>
PPN dibayar dimuka		1,680,362	3,223,684	<i>Prepaid VAT</i>
Beban dibayar dimuka	6	367,231	271,314	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	7	265,414	291,026	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		49,537,929	52,081,133	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	27,605,038	25,373,983	<i>Fixed assets, net</i>
Aset hak-guna, bersih		73,206	-	<i>Right-of-use assets, net</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	12	141,905	143,510	<i>Deferred tax assets, net</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka		39,760	72,392	<i>Prepaid income tax</i>
Aset tidak lancar lainnya	9	793,571	976,256	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		28,653,480	26,566,141	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		78,191,409	78,647,274	TOTAL ASSETS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/31 DECEMBER 2020 AND 2019

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		In millions of Rupiah
		2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10	6,009,226	17,216,439	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	20,000	20,000	Current maturities of long-term bank loan
Utang usaha	11	1,123,703	1,297,463	Trade payables
Utang pajak	12	215,747	490,676	Taxes payable
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	9,059,132	5,084,916	Excise duty, VAT and cigarettes tax payables
Beban akrual	14	79,548	190,871	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	502,636	958,362	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		17,009,992	25,258,727	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	156,667	176,667	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	1,996,074	1,765,824	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	506,208	515,298	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang		2,658,949	2,457,789	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		19,668,941	27,716,516	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:				Share capital, par value of Rp 500 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
Agio saham	18	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19	(33,379)	(33,379)	Difference from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	20	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		57,340,043	49,748,338	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		58,522,408	50,930,703	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		60	55	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		58,522,468	50,930,758	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		78,191,409	78,647,274	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME TAHUN
 BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/December		<u>In millions of Rupiah</u>
		2020	2019	
Pendapatan	21	114,477,311	110,523,819	<i>Revenue</i>
Biaya pokok penjualan	22	(97,089,067)	(87,740,564)	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto		17,388,244	22,783,255	Gross profit
Pendapatan lainnya		281,559	327,433	<i>Other income</i>
Beban usaha	23	(7,581,497)	(7,993,256)	<i>Operating expenses</i>
Beban lainnya		(3,759)	(24,167)	<i>Other expenses</i>
Rugi kurs, bersih		(38,692)	(20,175)	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Laba usaha		10,045,855	15,073,090	Operating profit
Beban bunga		(382,722)	(585,354)	<i>Interest expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		9,663,133	14,487,736	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(2,015,404)	(3,607,032)	<i>Income tax expense</i>
Laba		7,647,729	10,880,704	Profit
Rugi komprehensif lain				Other comprehensive loss
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16	(70,025)	(107,327)	<i>Remeasurement of defined benefit liabilities</i>
Manfaat pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		14,005	26,725	<i>Income tax benefit on other comprehensive income</i>
Jumlah rugi komprehensif lain		(56,020)	(80,602)	Total other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif		7,591,709	10,800,102	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		7,647,725	10,880,701	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		4	3	<i>Non-controlling interest</i>
		7,647,729	10,880,704	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		7,591,705	10,800,099	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		4	3	<i>Non-controlling interest</i>
		7,591,709	10,800,102	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	3,975	5,655	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

*LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2021 DAN 2020/31 DECEMBER 2021 AND 2020*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/December</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
		2021	2020	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	4,169,740	4,774,272	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha pihak ketiga	4	2,773,872	2,556,127	<i>Trade receivables, third parties</i>
Persediaan	5	47,456,225	39,894,523	<i>Inventories</i>
PPN dibayar dimuka		4,466,524	1,680,362	<i>Prepaid VAT</i>
Beban dibayar dimuka	6	210,811	367,231	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	7	235,406	265,414	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		59,312,578	49,537,929	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	29,780,132	27,605,038	<i>Fixed assets, net</i>
Aset hak-guna, bersih		43,674	73,206	<i>Right-of-use assets, net</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	12	123,422	141,905	<i>Deferred tax assets, net</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka		23,710	39,760	<i>Prepaid income tax</i>
Aset tidak lancar lainnya	9	680,853	793,571	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		30,651,791	28,653,480	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		89,964,369	78,191,409	TOTAL ASSETS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)31
 DESEMBER 2021 DAN 2020/31 DECEMBER 2021 AND 2020

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		In millions of Rupiah
		2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
<i>Current Liabilities</i>				
Pinjaman bank jangka pendek	10	9,948,336	6,009,226	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	32,000	20,000	<i>Current maturities of long-term bank loan</i>
Utang usaha	11	1,002,233	1,123,703	<i>Trade payables</i>
Utang pajak	12	531,620	215,747	<i>Taxes payable</i>
				<i>Excise duty, VAT and cigarettes</i>
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	16,102,573	9,059,132	<i>tax payables</i>
Beban akrual	14	96,138	79,548	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	656,383	502,636	<i>Other current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		28,369,283	17,009,992	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				
<i>Non-Current Liabilities</i>				
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	122,667	156,667	<i>Long-term bank loan, net of current maturities</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	16	1,538,656	1,996,074	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	645,489	506,208	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		2,306,812	2,658,949	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		30,676,095	19,668,941	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
<i>EQUITY</i>				
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:				<i>Share capital, par value of Rp 500 (whole Rupiah) per share:</i>
Modal dasar:				<i>Authorized capital:</i>
2.316.000.000 saham				<i>2,316,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and paid-up capital:</i>
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	<i>1,924,088,000 shares</i>
Agio saham	18	53,700	53,700	<i>Capital paid in excess of par</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19	(33,379)	(33,379)	<i>Difference from transaction with non-controlling interest</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Dicadangkan	20	200,000	200,000	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan		58,105,843	57,340,043	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		59,288,208	58,522,408	<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		66	60	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL EKUITAS		59,288,274	58,522,468	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		89,964,369	78,191,409	TOTAL LIABILITIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

		Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	2021	2020	In millions of Rupiah
Pendapatan	21	124,881,266	114,477,311	Revenue
Biaya pokok penjualan	22	(110,608,655)	(97,089,067)	Cost of sales
Laba bruto		14,272,611	17,388,244	Gross profit
Pendapatan lainnya		236,677	281,559	Other income
Beban usaha	23	(7,159,938)	(7,581,497)	Operating expenses
Beban lainnya		(4,303)	(3,759)	Other expenses
Laba (rugi) kurs, bersih		16,718	(38,692)	Foreign exchange gain (loss), net
Laba usaha		7,361,765	10,045,855	Operating profit
Beban bunga		(74,919)	(382,722)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		7,286,846	9,663,133	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(1,681,525)	(2,015,404)	Income tax expense
Laba		5,605,321	7,647,729	Profit
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16	209,121	(70,025)	Remeasurement of defined benefit liabilities
(Beban) manfaat pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		(46,007)	14,005	Income tax (expense) benefit on other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif lain		163,114	(56,020)	Total other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif		5,768,435	7,591,709	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		5,605,315	7,647,725	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		6	4	Non-controlling interest
		5,605,321	7,647,729	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		5,768,429	7,591,705	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		6	4	Non-controlling interest
		5,768,435	7,591,709	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	2,913	3,975	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/31 DECEMBER 2022 AND 2021

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/December		<i>In millions of Rupiah</i>
		2022	2021	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	4,407,033	4,169,740	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha pihak ketiga	4	2,181,496	2,773,872	<i>Trade receivables, third parties</i>
Persediaan	5	47,639,885	47,456,225	<i>Inventories</i>
PPN dibayar dimuka		828,585	4,466,524	<i>Prepaid VAT</i>
Beban dibayar dimuka	6	199,962	210,811	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	7	188,166	235,406	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		55,445,127	59,312,578	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	32,426,439	29,780,132	<i>Fixed assets, net</i>
Aset hak-guna, bersih		71,063	43,674	<i>Right-of-use assets, net</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	12	118,861	123,422	<i>Deferred tax assets, net</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka		3,259	23,710	<i>Prepaid income tax</i>
Aset tidak lancar lainnya	9	497,868	680,853	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		33,117,490	30,651,791	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		88,562,617	89,964,369	TOTAL ASSETS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/31 DECEMBER 2022 AND 2021

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		In millions of Rupiah
		2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10	10,048,007	9,948,336	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	23,077	32,000	Current maturities of long-term bank loans
Utang usaha	11	1,308,958	1,002,233	Trade payables
Utang pajak	12	573,773	531,620	Taxes payable
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	16,266,318	16,102,573	Excise duty, VAT and cigarettes tax payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	14	904,877	752,521	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		29,125,010	28,369,283	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	65,385	122,667	Long-term bank loans, net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	15	1,188,123	1,538,656	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	328,133	645,489	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,581,641	2,306,812	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		30,706,651	30,676,095	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:				Share capital, par value of Rp 500 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	16	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
Agió saham	17	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	18	(33,379)	(33,379)	Difference from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	19	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		56,673,532	58,105,843	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		57,855,897	59,288,208	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		69	66	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		57,855,966	59,288,274	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		88,562,617	89,964,369	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		In millions of Rupiah
		2022	2021	
Pendapatan	20	124,682,692	124,881,266	<i>Revenue</i>
Biaya pokok penjualan	21	(113,587,089)	(110,608,655)	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto		11,095,603	14,272,611	Gross profit
Pendapatan lainnya		151,740	236,677	<i>Other income</i>
Beban usaha	22	(7,324,975)	(7,159,938)	<i>Operating expenses</i>
Beban lainnya		(4,268)	(4,303)	<i>Other expenses</i>
(Rugi) laba kurs, bersih		(9,174)	16,718	<i>Foreign exchange (loss) gain, net</i>
Laba usaha		3,908,926	7,361,765	Operating profit
Beban bunga		(262,405)	(74,919)	<i>Interest expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		3,646,521	7,286,846	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(866,779)	(1,681,525)	<i>Income tax expense</i>
Laba		2,779,742	5,605,321	Profit
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	15	150,189	209,121	<i>Remeasurement of defined benefit liabilities</i>
Beban pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	12	(33,041)	(46,007)	<i>Income tax expense on other comprehensive income</i>
Total penghasilan komprehensif lain		117,148	163,114	Total other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif		2,896,890	5,768,435	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		2,779,739	5,605,315	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		3	6	<i>Non-controlling interest</i>
		2,779,742	5,605,321	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		2,896,887	5,768,429	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		3	6	<i>Non-controlling interest</i>
		2,896,890	5,768,435	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	23	1,445	2,913	Earnings per share, basic and dilutive <i>(in whole Rupiah)</i>